

DAFTAR PUSTAKA

- Amrah, M. L. 2008. Pengaruh Manajemen Jerami Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*). [Skripsi]. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anonim. (2024). Statistik Perkebunan Jilid I 2022-2024. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
[Http://Repo.IainTulungagung.Ac.Id/5510/5/Bab 2 Pdf](http://Repo.IainTulungagung.Ac.Id/5510/5/Bab%20Pdf).
- Corley, R. H. V And P. B. Tinker. 2016. The Oil Palm. Fifth Edition. Blackwell Science Ltd. United Kingdom.
- Fiona, F. (2010). Pemanfaatan Arang Sekam Untuk Memperbaiki Pertumbuhan Semai Jabon (*Anthocephalus Cadamba Roxb Miq*) Pada Media Subsoil.
- Ginting, D. (2018). Pengaruh Dosis Pupuk Organik Jerami Padi Dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pre Nursery. 3(1).
- Intansari, K., Patimah, T., Meisani, N. D., & Irawan, R. (2020). Penambahan Arang Sekam, Kotoran Domba Dan Cocopeat Untuk Media Tanam (Addition Of Husk Charcoal, Sheep Dung And Cocopeat For Planting Media). 2(November), 75–79.
- Irawan, A., & Hidayah, N. (2014). Kesesuaian Penggunaan Cocopeat Sebagai Media Sapih Pada Politube Dalam Pembibitan Cempaka (*Magnolia Elegans* (Blume) H. Keng) Suitability Of Cocopeat As A Transplanting Media In The Polytube Of *Magnolia Elegans* (Blume) H. Keng Seedlings. 73–76.
- Joko Prayitno, S. (2016). Pengaruh Arang Sekam Sebagai Campuran Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Pre nursery.
- Khair, H., Dan, D. J. S., Saputra, R., Program, S., Agroekoteknologi, S., & Pertanian, F. (2014). Uji Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Dura Dan Varietas Unggul Dxp Simalungun (*Elaeis Guineensis* Jacq) Terhadap Pupuk Organik Cair Di Main Nursery. *Jurnal Agrium*, 18(3), 250–259.
- Kurniadi, A. (2020). Pengaruh Pupuk Tankos (Tandan Kosong) Dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Pre Nursery. 1(1).

- Listiana, I. (2021). Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Dalam Pembuatan Arang Sekam Di Pekon Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.
- Mawardati. (2017). Agribisnis Perkebunan Kelapa Sawit. *Unimal Press Lhokseumawe*, 1(1), 1–16.
- Nyantakaningtyas, J. S., & Daryanto, H. K. (2012). Daya Saing Dan Strategi Pengembangan Minyak Sawit Di Indonesia Jauhar Samudera Nyantakaningtyas *)1 Dan Heny K. Daryanto *) *). *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 9(3), 194–201.
- Nora, S., & Mual, C. (2018). *Buku Ajar Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. [Http://Repository.Pertanian.Go.Id:8080/Server/Api/Core/Bitstreams/E4189445D7c6-4fc3-9641-33a3f0a6edff/Content](http://Repository.Pertanian.Go.Id:8080/Server/Api/Core/Bitstreams/E4189445D7c6-4fc3-9641-33a3f0a6edff/Content) .
- Pahan, Iyung. 2013. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Akhir: Jakarta.
- Pratomo, B., Afrianti, S., & Sihombing, H. S. (2018). Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tebu Dan Ekstrak Rebung Bambu Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Pre Nursery. *Agroprimatech*, 1(2), 72–90.
[Http://Jurnal.Unprimdn.Ac.Id/Index.Php/Agroprimatech/Article/View/765](http://Jurnal.Unprimdn.Ac.Id/Index.Php/Agroprimatech/Article/View/765)
- Prayitno, S. J. (2016). Pengaruh Arang Sekam Sebagai Campuran Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Gueenensis* Jacq) Di Prenursery.
- Rahimah, D. (2015). Pemanfaatan Kompos Berbahan Baku Ampas Tebu (*Saccharum* Sp.) Dengan Bioaktivator *Trichoderma* Spp. Sebagai Media Tumbuh Semai *Acacia Crassicarpa*. 2(1).
- Ronggo, F. (2013). Pemanfaatan Ampas Tebu Dan Ampas Teh Sebagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum Annum* L.) Ditinjau Dari Intensitas Penyiraman Air Teh. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
[Http://Eprints.Ums.Ac.Id/24763/](http://Eprints.Ums.Ac.Id/24763/).
- Sandestra, M. (2016). Pengaruh Dosis Pupuk Organik Dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery. 4(6), 29–46.

- Saragih, R. (2016). Pengaruh Dosis Hydrogel Dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Efisiensi Penggunaan Air Di Pembibitan Kelapa Sawit Di Pre Nursery. 1(2). Silitonga, Y. R., Heryanto, R., Taufik, N., Indrayana, K., Nas, M., & Kusrini, N. (2020). Budidaya Kelapa Sawit & Varietas Kelapa Sawit. <https://Repository.Pertanian.Go.Id/Items/Ff671d152f764cc7A373E83a836ae92d>
- Silvina, S. O., & Rozen, N. (2017). (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Pre-Nursery Yang Di Beri Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di PreNursery Yang Di Beri.
- Sinaga, A. F., Setyawati, E. R., & P, W. D. U. (2021). Penyiraman Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery. Xx.
- Suhendra. 2017. Pengaruh Arang Sekam Sebagai Campuran Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Pre Nursery. Universitas Andalas. Padang.
- Widya, Y. (2022). Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Pada Beberapa Interval Pemupukan K₂O Di Main-Nursery. 1–23. [Http://Repository.Polinela.Ac.Id/3615/](http://Repository.Polinela.Ac.Id/3615/).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik Ragam Tinggi Bibit**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Tinggi_tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	20260.943 ^a	12	1688.412	716.356	.000
Bahan_organik	19.903	3	6.634	2.815	.061
Frekuensi_penyiraman	.645	2	.323	.137	.873
Bahan_organik * Frekuensi_penyiraman	5.333	6	.889	.377	.886
Error	56.567	24	2.357		
Total	20317.510	36			

a. R Squared = .997 (Adjusted R Squared = .996)

Lampiran 2. Sidik Ragam Jumlah Daun**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Jumlah_daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	402.667 ^a	12	33.556	151.000	.000
Bahan_organik	1.111	3	.370	1.667	.201
Frekuensi_penyiraman	.500	2	.250	1.125	.341
Bahan_organik * Frekuensi_penyiraman	1.056	6	.176	.792	.585
Error	5.333	24	.222		
Total	408.000	36			

a. R Squared = .987 (Adjusted R Squared = .980)

Lampiran 3. Sidik Ragam Diameter Batang

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Diameter_batang

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	1153.553 ^a	12	96.129	793.729	.000
Bahan_organik	.307	3	.102	.844	.483
Frekuensi_penyiraman	.101	2	.050	.415	.665
Bahan_organik * Frekuensi_penyiraman	1.675	6	.279	2.305	.067
Error	2.907	24	.121		
Total	1156.460	36			

a. R Squared = .997 (Adjusted R Squared = .996)

Lampiran 4. Sidik Ragam Berat Segar Akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Berat_segat_akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	80.465 ^a	12	6.705	27.645	.000
Bahan_organik	.977	3	.326	1.342	.284
Frekuensi_penyiraman	.074	2	.037	.152	.860
Bahan_organik * Frekuensi_penyiraman	3.289	6	.548	2.260	.072
Error	5.821	24	.243		
Total	86.286	36			

a. R Squared = .933 (Adjusted R Squared = .899)

Lampiran 5. Sidik Ragam Berat Kering Akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Berat_kering_akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	2.755 ^a	12	.230	30.355	.000
Bahan_organik	.034	3	.011	1.501	.240
Frekuensi_penyiraman	.003	2	.002	.223	.802
Bahan_organik * Frekuensi_penyiraman	.104	6	.017	2.297	.068
Error	.182	24	.008		
Total	2.937	36			

a. R Squared = .938 (Adjusted R Squared = .907)

Lampiran 6. Sidik Ragam Berat Segar Tajuk

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Berat_segat_tajuk

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	309.501 ^a	12	25.792	118.560	.000
Bahan_organik	1.217	3	.406	1.865	.163
Frekuensi_penyiraman	.747	2	.373	1.716	.201
Bahan_organik * Frekuensi_penyiraman	1.171	6	.195	.897	.513
Error	5.221	24	.218		
Total	314.722	36			

a. R Squared = .983 (Adjusted R Squared = .975)

Lampiran 7. Sidik Ragam Berat Kering Tajuk

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Berat_kering_tajuk

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	11.786 ^a	12	.982	109.168	.000
Bahan_organik	.027	3	.009	.982	.418
Frekuensi_penyiraman	.039	2	.020	2.188	.134
Bahan_organik * Frekuensi_penyiraman	.047	6	.008	.870	.531
Error	.216	24	.009		
Total	12.002	36			

a. R Squared = .982 (Adjusted R Squared = .973)

Lampiran 8. Sidik Ragam Volume Akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Volume_akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	52.737 ^a	12	4.395	385.878	.000
Bahan_organik	.050	3	.017	1.455	.252
Frekuensi_penyiraman	.005	2	.003	.220	.805
Bahan_organik * Frekuensi_penyiraman	.119	6	.020	1.748	.153
Error	.273	24	.011		
Total	53.010	36			

a. R Squared = .995 (Adjusted R Squared = .992)

Lampiran 9. Sidik Ragam Luas Daun

Tests of Between-

Dependent Variable: Luas_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	732956.032 ^a	12	61079.669	372.283	.000
Bahan_organik	1342.581	3	447.527	2.728	.066
Frekuensi_penyiraman	162.014	2	81.007	.494	.616
Bahan_organik * Frekuensi_penyiraman	124.305	6	20.718	.126	.992
Error	3937.631	24	164.068		
Total	736893.663	36			

a. R Squared = .995 (Adjusted R Squared = .992)

Lampiran 10. Ringkasan Anova Semua Parameter

No	Parameter	F1	F2	F1><F2
1	Tinggi Tanaman	ns	ns	ns
2	Jumlah Daun	ns	ns	ns
3	Diameter	ns	ns	ns
4	Berat Segar Akar	ns	ns	ns
5	Berat Kering Akar	ns	ns	ns
6	Berat Segar Tajuk	ns	ns	ns
7	Berat Kering Tajuk	ns	ns	ns
8	Volume Akar	ns	ns	ns
9	Luas Daun	ns	ns	ns

F1 : Bahan Organik S : Signifikan

F2 : Frekuensi Penyiraman NS : Non Signifikan

Lampiran 11. Gambar Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Persiapan Media Tanam



Gambar 2. Penanaman Kecambah



Gambar 3. Pengukuran Tinggi Tanaman dan Jumlah Daun



Gambar 4. Penyiraman Tanaman dan pemberian Pupuk NPK (KO) minggu ke 3



Gambar 5. Pemberian Pupuk NPK (KO) minggu ke 6



Gambar 6. Panen bibit Kelapa Sawit



Gambar 7. Pengukuran Tinggi Tanaman dan Diameter Batang pasca panen



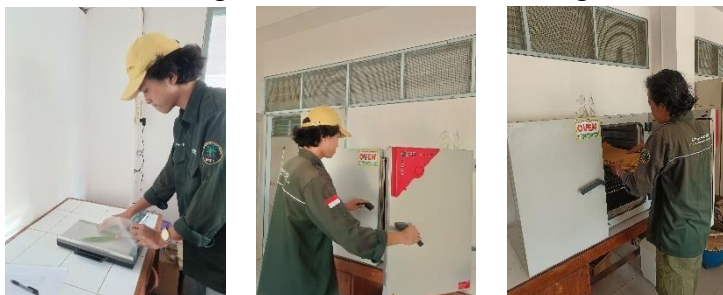
Gambar 8. Pengukuran Berat Segar Akar dan Berat Segar Tajuk Tanaman



Gambar 9. Pengukuran Volume Akar



Gambar 10. Pengukuran Luas Daun dan Pengovenan



Gambar 11. Pengukuran Berat Kering Akar dan Berat Kering Tajuk Tanaman



Gambar 12. Tanaman dari masing-masing perlakuan



Kontrol

Ampas Tebu

Arang Sekam

Cocopeat



1 hari sekali

2 hari sekali

3 hari sekali

Gambar 13. *Layout* Penelitian

Tata Letak di Lapangan

B0F1U1	B0F2U1	B0F3U1	B1F3U1	B1F2U1	B1F1U1
B0F3U2	B3F1U3	B2F3U1	B3F3U1	B2F1U3	B1F3U2
B0F1U2	B0F2U2	B3F2U3	B2F2U3	B1F2U2	B1F1U2
B0F3U3	B2F3U2	B2F1U2	B3F1U2	B3F3U2	B1F3U3
B0F1U3	B0F2U3	B2F2U2	B3F2U2	B1F2U3	B1F1U3
B2F1U1	B2F2U1	B2F3U3	B3F3U3	B3F2U1	B3F1U1

Keterangan :

B0 : Kontrol

B1 : Ampas Tebu

B2 : Arang Sekam

B3 : Cocopeat

F1 : Sehari sekali

F2 : Dua hari sekali

F3 : Tiga hari sekali

U : Ulangan